

Strategi Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota E-COMER Melalui Program English Camp Berbasis Digital

Muhamad Yahrif¹, Ahmad Syukur², Dedy Yusuf³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky
e-mail: muhyahrif@unimerz.ac.id
e-mail: ahmadsyukur17@gmail.com
e-mail: dedyyusuf04@gmail.com

Article history

Received : 2025-01-15

Revised : 2025-01-25

Accepted : 2025-01-25

***Corresponding author**

E-mail: muhyahrif@unimerz.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan penting bagi anggota E-COMER dalam menghadapi persaingan global. PKM ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota E-COMER melalui implementasi program English Camp berbasis digital. Metode pelaksanaannya yaitu dengan menerapkan beberapa platform digital interaktif, seperti aplikasi Youtube, Duolingo dan Blogging, dan video pembelajaran (simulasi wawancara kerja menggunakan Bahasa Inggris). Hasil PKM menunjukkan bahwa pendekatan berbasis digital mampu meningkatkan motivasi belajar anggota E-COMER secara signifikan karena fleksibilitas waktu dan aksesibilitasnya. Selain itu, peserta merasakan peningkatan yang signifikan pada kemampuan komunikasi aktif dalam bahasa Inggris, terutama melalui sesi simulasi percakapan menggunakan video call. Faktor kunci keberhasilan program meliputi dukungan teknologi, PKM ini merekomendasikan agar program serupa diterapkan secara berkelanjutan dengan pengembangan fitur-fitur adaptif untuk mendukung kebutuhan pembelajaran individu. Dengan demikian, English Camp berbasis digital dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota E-COMER, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Bahasa Inggris, E-COMER, English Camp, Pembelajaran Digital

Abstract

English language skills are an important requirement for E-COMER members in facing global competition. This PKM aims to improve the English language skills of E-COMER members through the implementation of a digital-based English Camp program. The implementation method is by implementing several interactive digital platforms, such as the Youtube application, Duolingo and Blogging, and learning videos (job interview simulations using English). The results of the PKM show that the digital-based approach can significantly increase the learning motivation of E-COMER members due to the flexibility of time and accessibility. In addition, participants felt a significant increase in their active communication skills in English, especially through conversation simulation sessions using video calls. Key factors for the success of the program include technological support, this PKM recommends that similar programs be implemented sustainably with the

development of adaptive features to support individual learning needs. Thus, a digital-based English Camp can be an effective solution in improving the English language skills of E-COMER members, while preparing them to face the challenges of globalization.

Keywords: Learning Strategy, English, E-COMER, English Camp, Digital Learning

© 2025 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan penting, terutama bagi anggota E-COMER yang berinteraksi dengan pasar global. Program *English Camp* berbasis digital dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggota E-COMER. Melalui kegiatan *English Camp*, peserta akan mendapatkan kesempatan unik untuk menggunakan bahasa Inggris secara langsung Yahrif *et al.*, (2022). Lebih lanjut Mustakim mengatakan bahwa *English camp* adalah strategi yang sangat baik untuk belajar bahasa Inggris. Ini memiliki dampak yang baik pada kemampuan berbicara mahasiswa (Mustakim & Ismail, 2018).

Kurniawan dan Fussalam mengatakan bahwa *English camp* memberikan kesempatan unik bagi peserta untuk menggunakan Bahasa Inggris secara otentik. Salah satunya manifestasi utama dari penggunaan bahasa secara otentik di kegiatan ini adalah untuk membangun hubungan dengan atmosfer yang berbeda antar Mahasiswa dari berbagai jurusan yang tidak pernah mereka temukan sebelumnya. Keadaan ini akan memotivasi mereka untuk dapat berinteraksi secara natural dengan menggunakan kemampuan dasar Bahasa Inggris yang telah mereka dapatkan di kelas Kurniawan & Fussalam, (2020). Maka dari itu, *English Camp* yang merupakan kegiatan belajar bahasa Inggris dengan konsep *fun learning* adalah salah satu metode belajar bahasa Inggris yang memungkinkan terciptanya suasana belajar yang baik dan tepat bagi anak-anak. Ada kemungkinan dengan metode ini belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing bisa terasa sangat menarik dan menyenangkan. *English Camp* yang telah diperkenalkan di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi yang telah terbukti mampu menarik minat peserta, bisa menjadi metode yang menarik untuk diterapkan bagi siswa sekolah dasar Sri Hardiningsih HS1 *et al.*, (2019).

E-COMER merupakan singkatan dari *English Community of Megarezky*. Anggota E-COMER bukan hanya berasal dari mahasiswa aktif di Universitas Megarezky tapi juga Para alumni dari Universitas Megarezky yang sudah bergelut dengan dunia kerja tapi masih ingin mengembangkan kemampuan Bahasa Inggrisnya melalui program-program yang telah diadakan oleh E-COMER. Salah satu program pavorit yang disukai oleh seluruh anggota E-COMER baik mahasiswa yang masih aktif maupun alumni adalah *English Camp*. Program ini menjadi primadona bagi seluruh anggota E-COMER karena program ini mejadi wadah berkumpulnya seluruh anggota dan pengurus organisasi E-COMER lintas generasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dewan pengurus organisasi E-COMER bahwa masih banyak anggota E-COMER memiliki kemampuan komunikasi yang rendah dalam menggunakan Bahasa Inggris. Olehnya itu, dibutuhkan sebuah strategi-strategi jitu dan sesuai dengan perkembangan zaman atau teknologi untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER melalui *English Camp*. Maka dari itu, Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menerapkan strategi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris berbasis Digital/Teknologi. Adapun media dan aplikasi teknologi yang digunakan sebagai berikut; yang pertama adalah YouTube karena menjadi alat yang sangat efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Hal senadah dengan Rasman (2021) bahwa pembelajaran bahasa inggris yang menggunakan media YouTube sangat mengasyikan karena banyak fasilitas yang bisa kita temukan sehingga siswa bisa memilih sesuai dengan keinginan

mereka masing-masing. Lebih lanjut, Mukti *et al.*, (2021) mengatakan bahwa penggunaan media video *Youtube* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam kelas.

Kedua adalah Aplikasi Duolingo dan Bloging, dua cara yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Masing-masing menawarkan pendekatan yang berbeda, tetapi keduanya dapat saling melengkapi untuk membantu peserta menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik. Duolingo merupakan program pembelajaran bahasa berbasis android yang akan memandu pengguna langkah demi langkah. Dalam aplikasi ini terdapat banyak variasi soal yang dapat dipilih. Aplikasi Duolingo sangat berguna untuk kegiatan pembelajaran bahasa karena dilengkapi dengan materi. Aplikasi ini sangat direkomendasikan untuk siswa, baik SD, SMP, SMA. Karena dilengkapi dengan materi visual dan audio sehingga siswa dapat dengan mudah memahami kosakata baru. Materi visual seperti gambar memudahkan siswa untuk mengingat kosakata bahasa Inggris dan audio memudahkan siswa untuk menghasilkan atau meningkatkan pengucapan dengan lebih baik Puspita, (2022). Lebih lanjut, Najwa Lahmady *et al.*, (2023) mengungkapkan bahwa penggunaan Duolingo dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

Hariyanto (2018), menyebutkan bahwa penggunaan media digital blogging dapat meningkatkan empat bidang, yaitu: (a) kemampuan bahasa, (b) penguasaan bidang keahlian (konten), (c) kerja sama, serta (d) pelajaran hidup. Sedangkan menurut Hardiningsih dan Maryanto (2019) bahwa pelatihan listening dengan menggunakan blogging memberikan hasil capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa adanya pelatihan. Secara keseluruhan, Duolingo membantu dalam membangun dasar yang kuat dengan latihan interaktif, sementara Blogging memungkinkan Peserta untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih nyata dan personal. Gabungan kedua metode ini akan membuat Peserta lebih mahir dalam berbagai aspek bahasa Inggris.

Berdasarkan pemaparan teori dari beberapa pakar diatas, maka Tim PKM mengatur sebuah strategi dengan menggunakan media/aplikasi digital seperti YouTube, Video, Duolingo, Blogging, dan lain-lain sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER dalam kegiatan *English Camp*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui *English Camp*. Strategi meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER melalui program *English Camp* berbasis digital dilaksanakan secara offline atau tatap muka dengan jumlah peserta sebanyak 65 orang yang terdiri dari 35 Anggota baru *English Community of Megarezky* (E-COMER), 25 Panitia dan pengurus inti. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kolaborasi antara Dosen Universitas Megarezky lintas prodi. Tujuan PKM ini untuk meningkatkan kemampuan skill Bahasa Inggris Anggota E-COMER dan juga seluruh pengurus inti organisasi *English Community of Megarezky* (E-COMER) dengan pendekatan Teknologi. Sehingga kedepannya Anggota E-COMER dapat memanfaatkan berbagai teknologi dan platform digital untuk memudahkan anggota mengakses materi pembelajaran Bahasa Inggris kapan saja dan di mana saja, dan menjadikannya lebih fleksibel dan mudah diakses.

Pelaksanaan

Kegiatan Strategi meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER melalui program *English Camp* berbasis digital ini dilaksanakan pada tanggal 15 November sampai 17 November 2024 dan berlangsung pada hari Jumat dimulai pukul 16.00 WITA sampai hari minggu pukul 13.00 WITA. Selain anggota baru, panitia, dan pengurus inti, kegiatan *English Camp* juga dihadiri oleh beberapa dewan Pembina organisasi E-COMER.

Teknis Pelaksanaan

Kegiatan *English Camp* ini diadakan di Benteng Somba Upo tepatnya di rumah Adat Soppeng. Adapun teknis kegiatan Strategi meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER melalui program *English Camp* berbasis digital ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan PKM
3. Pelaksanaan inti (penerapan strategi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris berbasis digital)
4. Pengambilan dokumentasi dengan para anggota, panitia, dan pengurus inti organisasi E-COMER.
5. Penutupan

HASIL PEMBAHASAN

Pada sesi pertama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan koordinasi dengan ketua dan pengurus inti *English Community of Megarezky* (E-COMER) terkait rencana untuk melaksanakan kegiatan Strategi meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota E-COMER melalui program *English Camp* berbasis digital. Rencana itu sangat disambut baik oleh ketua E-COMER. Bahkan beliau mengatakan bahwa bukan hanya anggota yang akan mengikuti program ini, tapi dia akan mewajib kepada seluruh pengurus inti untuk mengikuti kegiatan ini. Karena menurut ketua E-COMER bahwa masih ada beberapa anggota dan pengurus yang memiliki kemampuan komunikasi Bahasa Inggris yang rendah, maka dibutuhkan sebuah strategi baru yang membuat anggota mereka tertarik dan termotivasi untuk mengikutinya. Kegiatan koordinasi dengan ketua dan pengurus inti organisasi E-COMER dapat dilihat pada gambar 1 dibawah;



Gambar 1: Koordinasi dengan Ketua dan Dewan Pengurus Organisasi *English Community of Megarezky* (E-COMER)

Selanjutnya kegiatan *English Camp* diawali dengan sesi pembukaan. Kegiatan *English Camp* dibuka oleh salah satu dewan Pembina yang hadir dalam kegiatan itu. Setelah kegiatan pembukaan panitia langsung memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk menyampaikan materinya yang terkait strategi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris berbasis digital. Kemudian pemateri menyampaikan terkait materi strategi peningkatan skill Bahasa Inggris anggota E-COMER dengan pendekatan Teknologi. Adapun materi-materinya adalah sebagai berikut: (1) penggunaan video pembelajaran: menggunakan YouTube untuk tutorial bahasa Inggris yang mencakup pengucapan, tata bahasa, dan kosakata, (2) Penggunaan Aplikasi

Dualingo dan Blogging, (3) Latihan berbicara dengan video call. Setelah menyampaikan materi kepada seluruh peserta, Tim PKM membagi sesi yang mana sesi pertama adalah pemaparan materi penggunaan video pembelajaran dengan menggunakan Youtube, sesi kedua yaitu penggunaan aplikasi Duolingo dan Blogging, sesi ketiga adalah latihan berbicara dengan video call, dan sesi yang terakhir adalah melakukan evaluasi dan Umpan Balik Berkala, hal ini penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan peserta dengan cara mengadakan kuis secara berkala untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diajarkan. Kegiatan sesis pertama dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



(a)



(b)

Gambar 2: (a) Sesi pembukaan kegiatan *English Camp*, (b) Sesi pemaparan materi pertama terkait penggunaan aplikasi Youtube dalam pembelajaran bahasa Inggris

Pada sesi pertama ini, materi dimulai dengan pemutaran video melalui Youtube. Video diputar dalam segmen singkat antara 5 sampai 10 menit untuk menjaga perhatian peserta. Tidak lupa mengaktifkan subtitlenya untuk membantu beberapa peserta yang masih memiliki kemampuan Bahasa Inggris rendah terutama untuk kosakata baru. Tim PKM menginstruksikan kepada seluruh peserta untuk mencatat kata kunci atau frasa yang mereka dengar. Setelah menonton video, peserta diminta membuat rangkuman isi video dalam bentuk paragraf, Menyusun daftar kosakata baru, membuat kalimat dengan kosakata tersebut, dan terakhir meminta mereka maju kedepan dan menceritakan ulang dalam intgerpretasi/opini mereka terkait video tersebut.

Kemudian masuk pada sesi kedua yaitu penggunaan aplikasi dualingo dan blogging. Pada sesi ini, peserta dibagi kedalam beberapa kelompok. Pembagian kelompok dilakukan untuk lebih mengefisiensikan dan mengefektifkan waktu sehingga semua peserta memiliki kesempatan yang sama dalam belajar. Setelah itu, Pemateri Perkenalkan antarmuka aplikasi kepada siswa, termasuk fitur latihan, tes level, dan latihan harian. Setelah itu, peserta diminta untuk memulai dengan tes penempatan di Duolingo untuk menyesuaikan level pembelajaran mereka. Kemudian meminta peserta untuk bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tantangan tertentu di Duolingo dan mendiskusikan jawaban mereka. Selanjutnya meminta kelompok untuk menunjukkan laporan kemajuan mereka di Duolingo, seperti jumlah XP, modul yang diselesaikan, atau streak harian. Terakhir meminta kepada seluruh peserta untuk menggunakan Duolingo secara mandiri di luar program kegiatan sebagai bagian dari latihan harian mereka. Selanjutnya kegiatan Blogging, yang mana pemateri mengajak anggota E-COMER untuk menulis blog dalam Bahasa Inggris tentang pengalaman mereka selama mengikuti program. Pertama-tama tentu memperkenalkan platform blogging yang ramah pengguna seperti **Blogger**, **WordPress**, atau **Edublogs**. Pemateri menjelaskan tentang apa itu blog, jenis-jenis blog, dan manfaat blogging dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kemudian menjelaskan terkait aturan etika menulis online, seperti menghormati pendapat orang lain, menghindari plagiarisme, dan menjaga penggunaan bahasa yang baik. Selanjutnya menjelaskan

panduan tentang format blog, seperti pengantar, isi, dan penutup. Meminta anggota E-COMER untuk membuat draf tulisan mereka terlebih dahulu sebelum mempublikasikannya. Kegiatan ini tetap dilaksanakan berkelompok. Setiap kelompok menulis blog bersama atau membuat seri blog berdasarkan tema yang sudah diberikan. Kerjasama tim peserta dalam kelompok dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3: Kerjasama kelompok menulis blog dan seri blog berdasarkan tema yang sudah diberikan sebelum dipublikasikan dalam platform blogging

Sesi ketiga adalah melakukan pelatihan berbicara melalui video call. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk melakukan simulasi wawancara dalam Bahasa Inggris. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membangun kepercayaan diri anggota E-COMER dalam menghadapi wawancara kerja menggunakan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dimulai dengan mengatur sesi berbicara satu lawan satu melalui video call dengan instruktur atau sesama peserta kegiatan *English Camp*. Sebelum pelaksanaan kegiatan video call, Pemateri terlebih dahulu menjelaskan terkait tujuan simulasi dan pentingnya wawancara kerja dalam kehidupan profesional. Kemudian yang kedua, pemateri juga menyampaikan bahwa ada 3 elemen penting dalam wawancara kerja yaitu kepercayaan diri, kejelasan komunikasi, dan sikap positif. Selanjutnya simulasi dimulai, instruktur berperan sebagai pewawancara dan peserta sebagai kandidat. Pewawancara mengajukan pertanyaan dari panduan, sementara kandidat menjawab sesuai konteks. Setelah semua peserta mendapatkan giliran, pemateri memberikan umpan balik konstruktif tentang bahasa tubuh, kejelasan jawaban, dan penggunaan bahasa Inggris selama sesi berlangsung. Pemateri juga menjelaskan terkait pentingnya pelatihan simulasi wawancara kerja menggunakan Bahasa Inggris ini, karena anggota E-COMER tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri dalam menghadapi wawancara kerja nyata.

Sesi terakhir adalah evaluasi dan umpan balik. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena Tim PKM ingin mengetahui sampai dimana pemahaman peserta kegiatan *English Camp* terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini senadah dengan Yahrif et al., (2022) bahwa kegiatan evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana, memberikan manfaat yang nyata kepada masyarakat, dan menghasilkan dampak yang berkelanjutan. Metode evaluasi yang dilakukan oleh Tim PKM adalah dengan cara *post to post*. Dimana peserta dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 peserta. Tim PKM bekerjasama dengan Panitia untuk membuat *post to post*. *Post* dibagi menjadi 4 *post*, *post* ke-1, peserta ditanya pemahaman mereka terkait materi penggunaan aplikasi Youtube, *post* ke-2, peserta ditanya terkait materi penggunaan aplikasi Dualingo dan Blogging, *post* ke-3, peserta

ditanya terkait materi simulasi wawancara video call, dan post ke-4, peserta ditanya terkait pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari para peserta *English Camp* pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini. Maka Tim PKM dapat menyimpulkan bahwa program kegiatan strategi peningkatan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris Anggota E-COMER melalui kegiatan *English Camp* berbasis digital berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil evaluasi post to post peserta *English Camp*, Dimana para peserta mampu berkomunikasi di depan instruktur 3 sampai 5 menit dalam Bahasa Inggris. Selain kemampuan komunikasi Bahasa Inggris, Para peserta *English Camp* juga merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa tersebut baik dalam konteks akademis maupun professional.

PUSTAKA

- Bau Lesni, Muliaty Ibrahim, Abdul Malik Iskandar, & Yahrif, M. (2022). Improving Students' Speaking Skill Through Discussion Method At High School. *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa (Kapasa) : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 188-200. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i3.150>
- Kurniawan, R., & Fussalam, Y. E. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Dasar Melalui Kegiatan English Camp. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 752–756. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.413>
- Mukti, D. H. H. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara Bahasa Inggris Menggunakan Video Youtube Di Smkn 1 Tanjung Palas. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 100–109. <https://doi.org/10.51878/language.v1i1.456>
- Mustakim, M., & Ismail, I. (2018). The Influence of English Camp in Improving Speaking Skill of English House Course Students in Maroangin Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.10>
- Najwa Lahmady. (2023). the Use of Duolingo To Increase the Students' Vocabulary Mastery At Junior High School. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 293–300. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i2.602>
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118–126. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i2.442>
- Puspita, L. G. (2022). *Strategi Kesantunan Berbahasa Dalam Penyampaian Informasi Dan Edukasi Covid-19 Di Kanal Youtube Tirta Pengpengpeng*. (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sri Hardiningsih HS1, T. M. (2019). English Camp, Membangun Kepercayaan Diri Anak-Anak Dalam Berbahasa Inggris. *Journal of Mechanical Engineering and Applied Technology*, 51(6), 204–213.
- Yahrif, M., Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>

Yahrif, M. Hasnani, & Lahmady, N.(2022). *Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club. Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1)*, 1-9.

Yahrif, M., & Ibrahim, M. (2022). Anggota E-Comer Dengan Menggunakan Communicative Language Teaching (Clt) Melalui Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Teknologi Pendidikan Dan Ilmu Komputer, 1(1)*, 46-59.